
Pendidikan Ekonomi Informal Keluarga Nelayan Di Desa Palang Kabupaten Tuban

Yosia Dian Purnama Windrayadi

¹Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Jalan Manunggal No. 61, Tuban,
Indonesia

dianyosia@gmail.com

Abstract

This study aims to identify informal economic education in fishermen's families in the village of Palang, Tuban Regency. The focus of the research that will be addressed includes the economic condition of the family, internalized economic education for children and the impact of economic education on children's attitudes and behavior in frugal consumption and saving in fishermen's families. This study uses a descriptive qualitative research method with a phenomenological approach. The location of this research is in Palang Village, Palang District, Tuban Regency. The results of the study are that (1) The economic condition of fishermen's families is classified as middle to lower, based on the wages earned from fishing every day, still below the minimum wage of 70 thousand - 80 thousand only every day. Families are in limited conditions in meeting the needs of food, clothing and housing. To meet the household needs and education of fishermen's families, they must look for other sources of income so that they have more than one job. (2) The value of economic education instilled in children in fishermen's families is about saving, both the reasons for the importance of children's attitudes and behavior about saving, how to use pocket money, and the introduction of parents' jobs. The way parents teach the value of business education is through verbal explanations, examples and direct examples, and involving children in work so that they gain experience in the world of work. (3) Economic education has a positive or good impact on the attitudes and behavior of children in terms of frugal consumption and saving in fishermen's families. Children become more independent and disciplined in carrying out their economic activities and have good attitudes and behavior in terms of frugal consumption and saving.

Keywords: Informal Economic Education, Fishermen

History of Article:

Received : (03-03-2022), Accepted : (23-03-2022), Published : (31:03:2022)

Citation (Example):

Windrayadi, Yosia, D, P (2022) Pendidikan Ekonomi Informal Keluarga Nelayan Di Desa Palang Kabupaten Tuban . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 58-64

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan. Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan keluarga. Pendidikan awalnya diperoleh berasal dari keluarga. Ada berbagai jenis metode pengasuhan untuk setiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya. Cara mendidik atau mengasuh dapat dilihat dari cara mereka berinteraksi satu sama lain antara keluarga. Pendidikan informal itu menjadi individu dan kemudian menjadi kepribadian individu.

Proses pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga, biasanya tidak terprogram dan terjadwal sehingga berlangsungnya bisa terjadi setiap saat dan mungkin bersifat insidental. Pada proses tersebut, keteladanan dan sikap keseharian orang tua serta intensitas komunikasi antara anak dan orang tua dalam kehidupan berkeluarga menjadi poin penting bagi pendidikan ekonomi dalam keluarga. Selain itu, di dalam kehidupan ekonomi sehari-hari tidak terlepas dari masalah uang, maka pendidikan ekonomi dalam keluarga dititikberatkan pada pemahaman tentang nilai uang dan tatanan sikap serta perilaku anak untuk mengatur pemanfaatan uang sesuai dengan prinsip ekonomi yang rasional (Wahyono, 2001).

Kepemilikan dalam nilai ekonomi pada diri anak dapat diupayakan orang tua melalui ketekunan dan konsistensi orang tua dalam mencari, menata dan menggunakan keuangan keluarga yang di komunikasikan kepada anak-anaknya. Selain itu, anak dilibatkan dalam usaha mencari uang, transparansi dalam keuangan keluarga serta melatih dan membiasakan mereka menata keuangan pribadi. Pembentukan sikap dan perilaku sebagai perilaku yang baik pada anak perlu diperhatikan secara khusus karena aspek sikap dan perilaku ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan anak setelah mereka dewasa. Adapun ketidakmampuan anak dalam ekonomi juga melibatkan orang tua harus menanggung hidup anak meskipun mereka telah membentuk keluarga sendiri sehingga pada aspek ekonomi ini perlu juga mendapatkan perhatian dalam proses pendidikan anak dalam keluarga (Wahyono, 2001).

Di bidang ekonomi, pendidikan informal adalah cara untuk membentuk masyarakat ekonomis, efisien dan dapat mengelola sumber daya yang ada. Rendahnya tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi keadaan keluarga. Berbicara tentang rendahnya pendidikan, lokasi yang diteliti berada di desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban ini mayoritas penduduknya adalah nelayan, dimana keluarga nelayan adalah keluarga yang mayoritas berpendidikan menengah kebawah, karena keterbatasan biaya maka banyak anak dari keluarga nelayan tidak sampai melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi. Hal tersebut juga disebabkan oleh pola pikir yang terbentuk berdasarkan kebiasaan dan budaya yang terjadi di lingkungan keluarga nelayan yang diutamakan membantu orang tua mencari ikan di laut untuk menambah penghasilan keluarga. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi informal di keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan (Muhammad, 2016).

Peran keluarga dalam membentuk pola pikir ekonomi sangat penting adanya. Menurut Bandura dalam (Hasan, 2018) mengungkapkan bahwa manusia belajar sesuatu dengan cara meniru perilaku orang lain. Ini menandakan bahwa pendidikan ekonomi informal memberikan dampak yang besar dalam pembentukan karakter ekonomi. Pemberian materi ekonomi dalam keluarga juga bergantung pada tingkat pengetahuan orang tua serta kebiasaan dan budaya yang terdapat di sekitar lingkungan. Pendidikan keluarga sejatinya menjadi pendidikan pertama didapatkan individu sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Hasil dari pendidikan informal mendukung terciptanya pendidikan formal yang bermutu, sehingga dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi individu dalam menghadapi masa depan.

Perekonomian informal terjadi di lingkungan keluarga dan hubungannya dengan perilaku konsumsi. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga juga akan berdampak pada pendidikan ekonomi informal yang berlangsung dalam keluarga, terutama yang berkaitan dengan interaksi dan transformasi ekonomi, termasuk penanaman konsep pendidikan ekonomi dalam keluarga dan pembentukan sikap dan perilaku ekonomi yang baik. Tingkat pendidikan dan kesempatan belajar tentang segala yang berkaitan (Wardani, 2012).

Masyarakat pesisir di Desa Palang Kabupaten Tuban mayoritas memiliki kepuasan hidup yang diperoleh dari hasil pekerjaan mereka dan bukan berlaku sebagai pelaku yang semata-mata berorientasi pada peningkatan pendapatan. Disamping itu masyarakat pesisir juga mempunyai pandangan bahwa memperoleh hasil dari pekerjaan adalah hal yang paling baik. Ini juga mempengaruhi pendidikan informal masyarakat pesisir yang kemudian lebih memilih untuk bekerja dibandingkan dengan menempu pendidikan guna memikirkan cara untuk meningkatkan pendapatan. Pendidikan informal sejatinya terlaksana dengan baik apabila terjalin kerjasama yang baik antara anggota keluarga.

Dari berbagai aspek yang tercakup dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga, aspek ekonomi memiliki pengaruh yang besar pada proses pendewasaan anak menuju yang mandiri (Wahyono, 2001). Anak-anak yang tidak diajari kebiasaan dan sikap yang sehat mengenai uang maka akan terjadi (Lermitte, 2004): (1) Ketergantungan finansial anak. Anak-anak bisa menjadi orang yang tidak bertanggung jawab secara finansial karena kemungkinan dapat menghabiskan seluruh pendapatan sehingga tidak bisa menabung maupun terbelit utang, (2) Nilai-nilai yang merusak. Dalam dunia masa kini yang kompleks, berorientasi pada konsumen yang akan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan uang sehingga dapat menimbulkan hal yang tidak realistis yaitu hanya mengikuti trend mutakhir tanpa memperhatikan kemampuan. (3) Perangkap hutang. Kebiasaan buruk dalam masalah keuangan bisa mengakibatkan seseorang terbelit hutang karena tergiur budaya kredit dan konsumerisme masyarakat.

Melihat latar belakang diatas maka penulis fokus penelitian yang akan dituju yakni mencakup kondisi ekonomi keluarga, nilai pendidikan ekonomi yang diinternalisasikan kepada anak dan dampak pendidikan ekonomi terhadap sikap dan perilaku anak dalam berkonsumsi berhemat dan menabung pada keluarga nelayan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998). Lokasi penelitian ini terletak di Desa Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Subjek pada penelitian ini terdiri dari enam orang informan yang merupakan keluarga Nelayan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan analisis data dengan kerangka model interaktif. Peneliti melakukan tiga analisis data secara serempak, yang pertama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan dapat berupa catatan, transkrip, rekaman wawancara, yang selanjutnya dipelajari dan ditelaah. Langkah berikutnya mengadakan reduksi yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi yang berisi rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada dalam konteks penelitian. Berikutnya, data disusun dalam satuan-satuan dan selanjutnya dikategorisasikan. Tahap selanjutnya pemeriksaan kebenaran

data, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran dan pemaknaan dari data tersebut. Kegiatan penelitian ini tidak terlepas dari empat kegiatan berikut : (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; (4) pengumpulan/verifikasi. Strategi validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Adapun jenis triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan ekonomi di dalam lingkungan keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yang biasanya dilaksanakan secara tidak terprogram, sehingga keberlangsungannya bisa terjadi setiap saat. Bentuk dari pendidikan ekonomi keluarga meliputi pembiasaan, keteladanan, dan penjelasan pada setiap aktivitas ekonomi. Proses pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dititik beratkan pada pemahaman konsep pendidikan dalam keluarga. Temuan penelitian ini menunjukkan hal yang serupa. Hal tersebut terlihat dari pola pendidikan ekonomi informal yang dilaksanakan di dalam rumah tangga atau keluarga. Dalam penelitian ini tergambar bahwa terdapat beberapa karakteristik yang menunjukkan adanya proses penanaman konsep pendidikan ekonomi dan pembentukan perilaku ekonomi dalam rumah tangga.

Setiap keluarga tentu mempunyai banyak kebutuhan-kebutuhan seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan maupun kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Dalam hal memenuhi kebutuhan tersebut, orangtua memenuhinya dengan cara bekerja. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa orangtua pada keluarga masyarakat yang berprofesi nelayan desa Palang Kabupaten Tuban sama-sama bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Semua orangtua tersebut bekerja sebagai nelayan dan ada yang mengelola tambak ikan keluarganya. Pendidikan dalam keluarga dapat dilakukan dengan hubungan yang harmonis antara anggota keluarga. Pemberian arahan berupa penguatan dan dukungan akan memperkuat pola pikir yang terbentuk seraya memperkuat perilaku individu pula.

Gambar 1. Potret Kampung Nelayan



Potret di dalam gambar diatas menunjukkan bahwa ada beragam kultur sosial yang mempengaruhi pola pendidikan ekonomi keluarga, ada keluarga yang berprofesi hanya menjual hasil tangkapan ikan nelayan, ada juga yang menjadi buruh kuli angkut ikan, ada juga yang menjadi buruh penjala ikan. Masing-masing profesi tersebut memiliki pendapatan yang berbeda-beda, dan ini pun sangat mempengaruhi pola pendidikan ekonomi dalam keluarga tersebut. Dalam proses pendidikan informal tentu masing-masing keluarga mempunyai bentuk transfer pengetahuan yang beragam. Hal ini tergantung pada pola pendidikan yang diterapkan dalam keluarga. Bukan hanya mengenai transfer pengetahuan, namun pengajaran tingkahlaku dan dilakukan sesuai dengan cara masing-masing keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa cara yang dilakukan informal dalam hal bentuk transfer pengetahuan mengenai ekonomi yakni (1) pemberian contoh langsung kepada anak untuk selektif dalam membeli sesuatu, (2) mengarahkan anak untuk menabung sebagian uang yang dimiliki sembari memberi pemahaman akan pentingnya menabung, (3)

memberi kebebasan kepada anak untuk merasakan sendiri permasalahan ekonomi yang dihadapi dan memberi pemahaman setelahnya.

Gambar 2. Potret Bongkar Muat Ikan



Pembiasaan pola hidup hemat, menabung, dan investasi erat kaitannya dengan *personal finance*. *Personal finance* berarti melakukan proses perencanaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan keuangan pribadi dan keluarganya. Pembiasaan didalam pola hidup yang mempunyai nilai pendidikan ekonomi didasarkan pada latar belakang profesi di daerah pesisir. Karena pola pembiasaan hidup hemat, rajin menabung itu erat kaitannya dengan jumlah pendapatan yang diterima. Tentunya pendapatan yang diterima kuli angkut ikan seperti gambar 2 diatas berbeda dengan pendapatan penjual ikan di tempat pelelangan ikan, berbeda pula pendapatannya dengan para penjala ikan. Pada salah satu informan yang sudah diwawancarai menuturkan bahwa setiap kali datang dari melaut, selalu melihat dan berbicara dengan seluruh anggota keluarganya mengenai hasil dari melaut yang memang masih jauh dari harapan keluarga tersebut, tapi kepala keluarga tersebut mengatakan kepada anak dan istrinya bahwa seberapapun pendapatan yang diperoleh harus ada sedikit yang disisakan untuk ditabung, demi kelangsungan hidup masa yang akan datang dan juga sebagai modal pendidikan dari anak-anaknya, ini membuktikan bahwa meskipun pendapatan kecil dan terbatas untuk kebutuhan hidup tidak menghilangkan makna dari pendidikan ekonomi di keluarga tersebut, ada cara-cara khusus dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga dalam menghadapi pendapatan yang tidak menentu setiap harinya. Dan tidak kalah penting yaitu istri dan anak-anaknya diajarkan untuk menambah pendapatan dengan bekerja di tempat lain, ada yang sebagai buruh angkut ikan, atau dengan bekerja di tambak milik keluarga, meskipun hasil tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan, namun mereka sekeluarga berusaha bersama-sama untuk bagaimana kebutuhan hidup tercukupi dengan bekerja di lain tempat. Dan juga anak-anak dari keluarga nelayan tersebut diberikan arahan oleh kepala keluarga bahwa hasil dari mereka bekerja tidak dihabiskan seluruhnya, melaikan diarahkan untuk berperilaku menabung dan hemat agar kebutuhan di masa mendatang dapat tercukupi dan mengurangi adanya hutang.

Temuan lain yang menjadi karakteristik dalam pendidikan ekonomi informal pada objek penelitian adalah peran istri yang besar di dalam pengelolaan keuangan keluarga, khususnya dalam mengatur transaksi keuangan keluarga. Proses transaksi keuangan pada keluarga hampir sepenuhnya dikelola oleh istri, namun dalam penggunaanya tetap dikomunikasi dengan anggota keluarga lainnya. Dalam proses komunikasi, metode pendidikan ekonomi yang diterapkan di keluarga mencerminkan adanya proses keteladanan dari orang tua kepada anak. Beberapa orang tua masih mengkomunikasikan pendapatan keluarga baik kepada istri atau suami maupun kepada anaknya dalam bentuk lisan atau tidak tertulis. Adanya pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga secara intens mampu membentuk manusia yang ekonomi (*homo economicus*) yang produktif dan ekonomis dalam

pemanfaatan uang maupun sumberdaya lainnya. Melalui keluarga dapat dibentuk sikap yang diperlukan, agar anak/keturunan setelah dewasa mampu menjadi kepala keluarga yang memiliki ekonomi yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi di dalam lingkungan keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yang berlangsung secara tidak terprogram, tetapi melalui proses pembiasaan dan keteladanan. Dalam proses pendidikan informal tentu masing-masing keluarga mempunyai bentuk transfer pengetahuan yang beragam. Hal ini tergantung pada pola pendidikan yang diterapkan dalam keluarga. Bukan hanya mengenai transfer pengetahuan, namun pengajaran tingkahlaku dan dilakukan sesuai dengan cara masing-masing keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa cara yang dilakukan informan dalam hal bentuk transfer pengetahuan mengenai ekonomi yakni (1) pemberian contoh langsung kepada anak untuk selektif dalam membeli sesuatu, (2) mengarahkan anak untuk menabung sebagian uang yang dimiliki sembari memberi pemahaman akan pentingnya menabung, (3) memberi kebebasan kepada anak untuk merasakan sendiri permasalahan ekonomi yang dihadapi dan memberi pemahaman setelahnya.

Proses pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga, biasanya tidak terprogram dan terjadwal sehingga berlangsungnya bisa terjadi setiap saat dan mungkin bersifat insidental. Pada proses tersebut, keteladanan dan sikap keseharian orang tua serta intensitas komunikasi antara anak dan orang tua dalam kehidupan berkeluarga menjadi poin penting bagi pendidikan ekonomi dalam keluarga. Poin penting dari penelitian ini adalah pendidikan ekonomi lebih menekankan pada sikap dan perilaku dalam berekonomi sebagai hasil akhir. Dengan demikian, peran pendidikan ekonomi informal yang berkepedulian yang didapatkan oleh anak sangat penting dalam membentuk orientasi masa depan anak. Anak akan berperilaku ekonomi yang rasional, Hal ini tentu untuk tercapai kesejahteraan bersama.

Referensi

- Creswell, John W (1998) *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions*. California: Sage Publication.
- Hasan, Muhammad. (2012). *Karakteristik Tenaga Kerja Industri Kecil*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian* Volume 2, No. 1 November 2012 ISSN 2252-4678. Makassar: Program Studi Ekonomi Pembangunan FE UNM.
- Hasan, M. (2018). *Pendidikan Ekonomi Informal: Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Pada Bisnis Keluarga?*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND)*, 1(2), 30-37.
- Hasan, Muhammad (2017) Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan. Prosiding Seminar Nasional "Membangun Indonesia Melalui Hasil Riset". pp. 677-680. ISSN 978-602-6883-93-3
- Lermitte. P. W. Merritt. J. (2004). *Making Allowance System, Agar Anak Pandai Mengelola Uang*. Terjemahan Lina Bundaran. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Manek, A. M., Haryono, A., & Wahyono, H. (2020). *Pendidikan ekonomi informal masyarakat Adat Loona*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(1), 65-69.
- Muhammad, H. (2016). Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal Sebagai Upaya Untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik. Prosiding Seminar Nasional" Mega

-
- Trend Inovasi Dan Kreasi Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan, 82–87.
- Nurmasari, R., Wahyono, H., & Haryono, A. (2016, December). Peran Pendidikan Ekonomi Informal Yang Berkepedulian Dalam Membentuk Orientasi Masa Depan Siswa. In National Conference on Economic Education.
- Windrayadi, Y. D. P., & Yusuf, M. (2021). *Pengembangan E-Learning Berbasis Aplikasi Telegram Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. Oportunitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan dan Koperasi*, 2(02), 59-64.
- Windrayadi, Y. D. P. (2017). *Tingkat Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sman 1 Sooko Mojokerto*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 40-44.
- Wahyono, H. (2001). Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
- Wardani, L. (2012). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan. Tesis Tidak Diterbitkan. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Fadhel, Achmad (2020) Pola Pendidikan Ekonomi Informal Masyarakat Pesisir Di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. S1 Thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Rahmawati, Efria &, Susilo, Agus (2020) Kajian Pendidikan Ekonomi Informal Untuk Membentuk Sikap Kewirausahaan Remaja (Studi Kasus Pada Remaja di Desa Beji Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Suraka